

**MINAT MASYARAKAT KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN  
KLATEN PADA OLAHRAGA BULUTANGKIS**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Priyonggo Dwi Wicaksono**  
**14601244020**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

# **MINAT MASYARAKAT KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN PADA OLAHRAGA BULUTANGKIS**

**Oleh:**

Priyonggo Dwi Wicaksono  
NIM 14601244020

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten dari usia remaja sampai dewasa. Sampel yang diambil adalah 30 orang yang ditemui atau insidental sampling, selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada tanggal 8 November 2018 – 10 Desember 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (8%), kategori minat tinggi sebanyak 22 orang (22%), kategori minat sedang sebanyak 41 orang (41%), kategori minat rendah sebanyak 22 orang (22%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (7%).

Kata kunci: minat, masyarakat, bulutangkis.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priyonggo Dwi Wicaksono

NIM : 14601244020

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten  
pada Olahraga Bulutangkis

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Drs. Amat Komari, M.Si., Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2019. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2019  
Yang menyatakan,



Priyonggo Dwi Wicaksono  
NIM. 14601244020



## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### MINAT MASYARAKAT KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN PADA OLAHRAGA BULUTANGKIS

Disusun oleh:

Priyonggo Dwi Wicaksono

NIM. 14601244020

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian  
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

## PERSETUJUAN

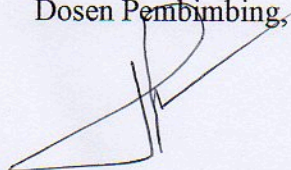
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP.19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 13 Maret 2019

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP.19620422 199001 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MINAT MASYARAKAT KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN PADA OLAHRAGA BULUTANGKIS

Disusun oleh:  
Priyonggo Dwi Wicaksono  
NIM. 14601244020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada 27 Maret 2019

#### TIM PENGUJI

##### Nama/Jabatan

##### Tanda Tangan

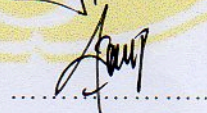
##### Tanggal

Drs. Amat Komari, M.Si  
Ketua Penguji/Pembimbing



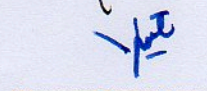
21 Juni

Aris Fajar Pambudi, M.Or  
Sekretaris



26 Juni

Drs. Sunardianta, M.Kes  
Penguji Utama



21 Juni

Yogyakarta, Juni 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001



## **MOTTO**

*When you believe in yourself, you have everyone you need n your side*

(Priyonggo Dwi Wicaksono)

Sholatku, belajarku, bekerjaku adalah ibadahku

(Priyonggo Dwi Wicaksono)

Berdoalah (mintalah) kepadaKu, niscaya akan Ku kabulkan untukmu

(QS. Al-Mukmin: 60)

## **PERSEMBAHAN**

Seiring doa dan rasa syukur atas segala nikmat dari Tuhan Yang Maha Esa, karya yang amat sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Joko Suprpto dan ibu Maryati yang selalu memberi saya semangat dan doanya untuk menyelesaikan karya ini.
2. Kakak saya Arivin Heri Purwoko dan Iin Suharyani yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya untuk menyelesaikan karya ini.
3. Shoffyana yang selalu memberi semangat dan mendoakan saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Pada Olahraga Bulutangkis” bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Karangdowo pada olahraga bulutangkis.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

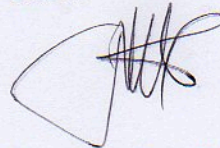
1. Drs. Amat Komari, M.Si., selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan hingga terselesaikannya karya ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat demi kelancaran studi penulis.



6. Saudara dan teman-teman saya yang juga memberikan doa, motivasi, dan semangat.
7. Masyarakat kecamatan Karangdowo, yang telah berkenan menjadi sampel penelitian.
8. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 13 Maret 2019  
Penulis



Priyonggo Dwi Wicaksono  
NIM. 14601244020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Hakekat Minat .....	6
2. Hakekat Masyarakat .....	10
3. Hakekat Bulutangkis .....	12



B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
E. Teknik dan Pengumpulan Instrumen Data.....	27
1. Instrumen penelitian .....	27
2. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Uji Coba Instrumen .....	31
1. Uji Validitas .....	31
2. Uji Reliabilitas .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
D. Saran-saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. Skor Butir Pernyataan dan Pengkategorian .....	31
Tabel 4. Pengkategorian Minat Masyarakat.....	34
Tabel 5. Hasil Statistik Pengukuran Minat .....	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Pengukuran Minat Masyarakat .....	36
Tabel 7. Hasil Persentase ditinjau dari Seluruh Indikator .....	37
Tabel 8. Hasil Statistik Berdasarkan Faktor Intrinsik .....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	39
Tabel 10. Hasil Persentase ditinjau Berdasarkan Faktor Intrinsik .....	41
Tabel 11. Hasil Statistik Berdasarkan Faktor Ekstrinsik .....	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	43
Tabel 13. Hasil Persentase Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bulutangkis.....	15
Gambar 2. Net Bulutangkis.....	16
Gambar 3. <i>Shuttlecock</i> .....	17
Gambar 4. Raket Bulutangkis .....	18
Gambar 5. Sepatu dan Pakaian Bulutangkis .....	19
Gambar 6. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Masyarakat.....	36
Gambar 7. Diagram Hasil Minat Masyarakat ditinjau dari Seluruh Indikator.....	38
Gambar 8. Grafik Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Intrinsik .....	40
Gambar 9. Diagram Hasil Minat Masyarakat Berdasarkan Faktor Intrinsik .....	41
Gambar 10. Grafik Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik .....	43
Gambar 11. Diagram Hasil Minat Masyarakat Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	54
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA .....	55
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	56
Lampiran 4. Reliabilitas dan Validitas.....	59
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 6. Data Penelitian.....	70
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	73



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bulutangkis merupakan cabang olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia. Dari sekian cabang olahraga yang ada di Indonesia, bulutangkis tidak hanya menjadi kebanggaan bangsa dan Negara Indonesia, tetapi juga menjadi kebanggaan seluruh rakyat Indonesia, sebagai salah satu bukti bahwa permainan dan olahraga bulutangkis ini tumbuh dengan subur di tengah-tengah masyarakat.

Di berbagai pelosok tanah air, kita dapat melihat begitu banyak lapangan bulutangkis di tiap daerah. Malam hari saat cuaca cerah, untuk menghalau penat dan tegang setelah beraktivitas atau bekerja seharian penuh, masyarakat berkumpul untuk memainkan permainan ini dengan penuh keceriaan. Mereka yang menunggu giliran bermain, kumpul dipinggir lapangan untuk berbincang tentang segala masalah sambil diselingi humor-humor segar. Untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, bulutangkis adalah sarana untuk mempertahankan kebugaran, rekreasi, dan sosialisasi yang murah dan meriah.

Olahraga bulutangkis di Indonesia semakin berkembang dengan bertambahnya jumlah gedung olahraga (GOR) bulutangkis di setiap daerah. Masyarakat yang ingin melakukan olahraga bulutangkis dapat memainkannya secara teratur tanpa harus menempuh jarak yang jauh dari rumah. Dengan semakin

bertambahnya GOR kemungkinan dapat menjadi pembatas dari tiap-tiap daerah dalam melakukan olahraga bulutangkis dan membuat GOR bulutangkis lainnya sepi pengunjung.

Kecamatan Karangdowo terletak di bagian timur kabupaten Klaten dan berjarak 30 kilometer arah timur dari pusat kota Klaten. Kecamatan Karangdowo memiliki wilayah seluas 2.923 hektar atau 4,46 % luas kabupaten Klaten. Secara administrasi, kecamatan Karangdowo terbagi menjadi 19 desa dan jumlah penduduk sekitar 48.144 jiwa.

Di kota Klaten sendiri olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang favorit, karena banyak pemain bulutangkis dari kota Klaten yang menjadi pemain nasional. Sedangkan di daerah kecamatan Karangdowo jarang ditemukan pemain yang mencapai tingkat nasional, di kecamatan Karangdowo terdapat empat GOR bulutangkis yang terletak di desa Karangdowo, Karangwungu, Tulas, dan Soka. Olahraga bulutangkis merupakan olahraga dengan pengeluaran biaya tergolong mahal karena disetiap permainan menggunakan *shuttlecock* yang baru untuk memainkannya. Peralatan yang dibutuhkan untuk olahraga bulutangkis meliputi raket, *shuttlecock*, dan sepatu, untuk membeli peralatan tersebut memerlukan biaya yang tidak murah sehingga tidak banyak masyarakat di kecamatan Karangdowo yang memainkan olahraga bulutangkis.

Di era modern seperti sekarang ini dengan banyaknya masyarakat kecamatan Karangdowo dari usia remaja sampai dewasa kurang memperhatikan dalam menjaga kesehatan tubuh dikarenakan banyak dari mereka terpengaruh terhadap

lingkungan sekitarnya, sehingga tempat dimana ia tinggal merupakan peran yang penting untuk mengetahui arti penting dari berolahraga. Di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten sendiri tingkat minat masyarakat dalam berolahraga masih tergolong rendah karena masih banyak ditemui usia remaja sampai dewasa yang masih suka nongkrong dan main HP dari pada melakukan aktivitas olahraga. Banyak dari usia remaja saat ini lebih memilih untuk bermain *game* HP dari pada melakukan aktivitas olahraga, saat memainkan *game* HP dapat menghabiskan waktu berjam-jam.

Berdasarkan uraian di atas, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Pada Olahraga Bulutangkis”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten terhadap olahraga masih rendah.
2. Lingkungan masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten dalam hal berolahraga masih kurang.
3. Belum diketahuinya tingkat minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten dari remaja hingga dewasa dalam olahraga bulutangkis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada, maka perlu adanya batasan masalah yang jelas agar pembahasan menjadi lebih fokus, yaitu hanya ingin mengetahui minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah seperti di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa tinggi minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi dan gambaran mengenai minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis. Dari sana bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan daya tarik masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten terhadap olahraga bulutangkis.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Setelah mengetahui minat masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kegemaran masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.
- b. Bagi Kabupaten Klaten, dapat memberikan gambaran tingkat minat masyarakat Kecamatan Karangdowo pada olahraga bulutangkis.
- c. Bagi Kecamatan Karangdowo, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada Kecamatan Karangdowo dalam rangka meningkatkan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.
- d. Bagi masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten, sebagai upaya untuk mengembangkan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo terhadap olahraga bulutangkis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakekat Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat memiliki peranan yang sangat penting di dalam mempengaruhi kehidupan seseorang. Pengaruh minat mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang berminat mengikuti aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan, mereka akan berusaha melakukan hal-hal yang sangkut-pautya dengan aktivitas tersebut.

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Menurut Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 656) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Kemudian Winkel (1983: 30) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan merasa senang pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu.

Menurut Saiful Bahri Djamarah (2008: 166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa senang.

Djaali (2007: 121) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya Witheringthon (1985: 135) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sedangkan menurut Hilgar yang dikutip oleh Slameto (2015: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperlihatkan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang

mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan terhadap hal yang diinginkan. Minat dalam diri individu terjadi melalui proses pengalaman dimana individu tersebut merasa senang sehingga tertarik untuk melakukan hal tersebut. Minat tidak dapat terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat terjadi karena adanya dorongan individu untuk melakukan hal-hal baru yang kemudian menciptakan minat baru, sehingga individu akan melakukan lagi dan lagi hingga minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Haditono (1998: 189) yang dikutip Sulistyono (2012: 10) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam atau intrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang ingin melakukannya. Orang tersebut memang senang melakukan perbuatan ini demi perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar atau ekstrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan hal itu karena didorong atau dipaksa dari luar.

Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan seseorang. Minat ada yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Dari diri sendiri maksudnya individu tersebut merasa butuh dan perlu untuk melakukan hal



tersebut. Seperti rasa perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Sedangkan berasal dari luar diri sendiri maksudnya minat tersebut terjadi karena rangsangan dari luar. Entah itu dipaksa atau ada rangsangan lain yang mengharuskan individu harus minat dengan hal tersebut. Seperti peran guru atau peran teman, fasilitas sarpras, dan lingkungan.

Menurut Murniati Sulastri (1985: 65) faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

1) Faktor dari dalam, yang terdiri dari:

- a) Faktor fisiologis yang terdiri dari panca indera, pusat syaraf serta keadaan fisik pada umumnya.
- b) Faktor psikologis yang meliputi pengalaman, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

2) Faktor dari luar yang terdiri dari:

- a) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Yaitu berupa orang dan kehadiran orang tertentu.
- b) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang. Misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama faktor dari dalam yaitu minat yang terjadi karena memang kebutuhan dan timbul dari pengalamannya sehingga dapat memacu dan memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Seperti rasa perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Yang kedua

adalah faktor dari luar. Yaitu minat yang terjadi karena pengaruh dari luar individu, entah karena dipaksa atau dorongan dari seseorang yang mengharuskan individu melakukan sesuatu tersebut. Seperti peran guru atau teman, fasilitas sarpras, dan lingkungan.

## **2. Hakekat Masyarakat**

### **a. Pengertian Masyarakat**

Dalam bahasa Inggris *masyarakat* disebut *society*, asal kata *socius* yang berarti *kawan*. Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirk* artinya *bergaul*. Adanya saling bergaul ini tentunya karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan (Soelaeman, 1993: 63).

Adapula definisi lain tentang masyarakat (*society*) adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub-kelompok. Masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antara manusia dengan manusia.

Hasan Sadily mendefinisikan masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain. Jelasnya masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam

lingkungannya. Mengingat deinisi-definisi masyarakat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak.
- 2) Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- 3) Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur untuk menuju pada kepentingan dan tujuan bersama.

Jadi, masyarakat itu dibentuk oleh individu-individu yang beradab dalam keadaan sadar. Individu-individu yang hilang ingatan, individu-individu yang pikirannya rusak, individu-individu tipe pertama tidak dapat menjadi anggota masyarakat yang permanen, melainkan hanyalah kepada mereka yang benar-benar saling mengikatkan dirinya dengan individu-individu yang lainnya. Membentuk satu kesatuan dapat disebut individu sebagai anggota masyarakat.

Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan, sehingga membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Dalam lingkungan itu, antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki atau sesama kaum wanita, atau antara kaum laki-laki dan kaum wanita, larut dalam suatu kehidupan

yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia yang disebut masyarakat.

### **3. Hakekat Bulutangkis**

#### **a. Pengertian Bulutangkis**

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi dan sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, lapangan, raket, dan bola (*shuttlecock*) dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat dan disertai dengan berbagai gerakan tipuan (Tony Grice, 1996: 1). Raket adalah alat pemukul *shuttlecock* sebagai objek pukulan. Permainan bulutangkis dibatasi oleh net yang memisahkan antara pemain satu dengan pemain lainnya. Pada saat permainan berlangsung masing-masing pemain harus berusaha agar *shuttlecock* tidak menyentuh lantai di daerah permainan sendiri.

Bulutangkis termasuk salah satu olahraga yang populer di dunia. Bulutangkis dapat menembus di kalangan masyarakat yang mempunyai batasan etnis, agama, dan budaya. Oleh karena itu bulutangkis cukup dapat memberikan peran dalam kehidupan masyarakat luas secara nyata. Bulutangkis adalah permainan yang dimainkan satu lawan satu (*single*) dan dua lawan dua (*double*).



Herman Subardjah (2000: 13) menjelaskan bahwa tujuan permainan bulutangkis adalah berusaha untuk menjatuhkan *shuttlecock* di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul *shuttlecock* dan menjatuhkannya di lapangan sendiri. Maka pemain harus berusaha secepat mungkin untuk mengembalikan *shuttlecock* ke daerah lapangan lawan atau berusaha untuk menyulitkan lawan dalam pengembalian *shuttlecock*.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bulutangkis merupakan olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat umum di seluruh dunia tanpa memandang umur dan status sosial. Dalam permainan olahraga ini dibutuhkan alat seperti raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek pukulan. Permainan bulutangkis ini dapat dilakukan di lapangan terbuka atau di dalam gedung dan diberi net sebagai pembatas kedua bidang daerah permainan. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan *shuttlecock* ke dalam daerah permainan lawan melalui atas net.

#### **b. Perlengkapan Permainan Bulutangkis**

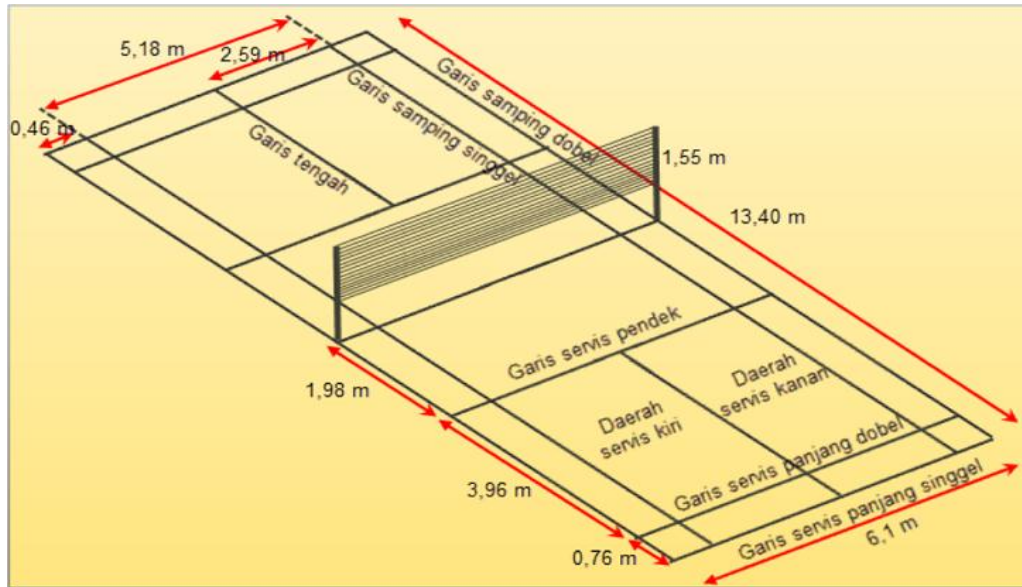
Permainan bulutangkis membutuhkan fasilitas-fasilitas bulutangkis yang harus dipersiapkan, adapun peralatan dan fasilitas yang digunakan di dalam permainan bulutangkis adalah:

##### **1) Lapangan**

Menurut Alhusin (2007: 15-17) lapangan bulutangkis dapat dibuat diberbagai tempat, bisa di atas tanah, atau untuk saat ini kebanyakan di

atas lantai semen atau ubin. Pembuatan lapangan bulutangkis biasanya sekaligus didesain dengan gedung olahraganya. Garis-garis batas pada lapangan dapat dibuat dengan warna putih dan warna lainnya. Lebar garis batas lapangan adalah 40 mm (1,5 inci). Lapangan bulutangkis berukuran  $1340 \times 610$  cm, yang dibagi dalam bidang-bidang, masing-masing dua sisi berlawanan. Ada garis tunggal, ada garis ganda, juga ada ruang yang memberi jarak antara pelaku dan penerima servis.

Pada dasarnya permainan bulutangkis dapat dilakukan baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Lapangan di luar ruangan atau di tempat terbuka harus dibuat dengan cermat agar tidak ada angin yang mengganggu. Jika lapangan dibuat di dalam gedung, maka tinggi bangunan minimal 8 m, sehingga tidak akan mengganggu ketinggian *shuttlecock*. Di antara kedua jenis lapangan bulutangkis, secara umum masyarakat lebih akrab dengan lapangan bulutangkis untuk partai ganda (*double*). Meskipun demikian, tentu saja lapangan *double* dapat digunakan untuk permainan *single*, yaitu dengan mengabaikan kedua garis samping lapangan.



Gambar 1. Lapangan Bulutangkis  
(Sumber: kabar sport.com)

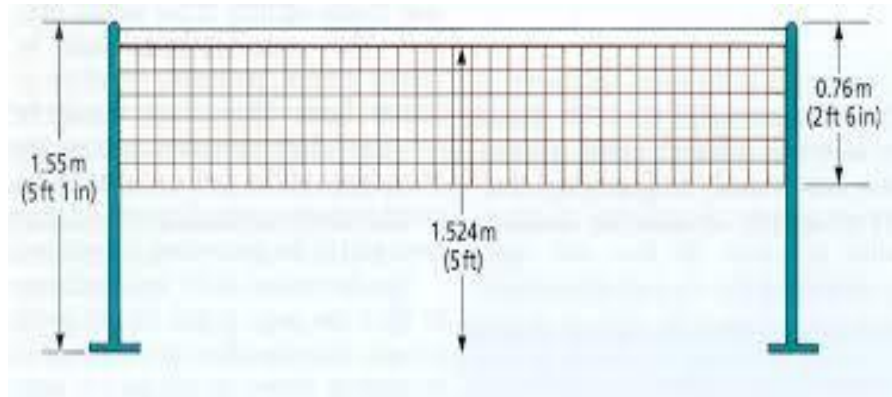
## 2) Tiang jaring

Tinggi kedua tiang adalah 155 cm (5 kaki 1 inci) dari lantai. Kedua tiang harus kuat, agar jaring tetap tegang dan lurus seperti diisyaratkan dalam peraturan, dan harus ditempatkan pada garis batas samping lapangan.

## 3) Jaring (Net)

Menurut Alhusin (2007: 11) jaring harus dibuat dari tali halus yang disamak dan dijala dengan jarak 1,6 cm (5/8 inci) sampai dengan 2.0 cm (3/4 inci). Jaring harus terentang dengan tegang dan kuat di antara tiang-tiang dan harus memiliki lebar 76 cm (2 kaki 6 inci). Ujung atas jaring harus berada 152 cm (5 kaki) dari lantai pada pertengahan lapangan dan 155 cm (5 kaki 1 inci) dari lantai pada tiang-tiangnya. Jaring harus

mempunyai tepi dari pita putih selebar 3,8 cm (7,6 cm dilipat dua), serta bagian tengah pita tersebut didukung oleh kawat atau tali, yang ditarik dan ditegangkan dari ujung-ujung tiang.



Gambar 2. Net Bulutangkis

(Sumber: [www.dhanhariz.esy.es/2015/04/makalah-bulu-tangkis.html](http://www.dhanhariz.esy.es/2015/04/makalah-bulu-tangkis.html))

#### 4) Kok (*Shuttlecock*)

Kok adalah istilah yang lazim digunakan di Indonesia untuk menyebut *shuttlecock* (untuk selanjutnya, agar tidak membingungkan, penulis menyebutnya *shuttlecock*). *Shuttlecock* yang biasanya terbuat dari bulu angsa buatan pabrik umumnya sudah memiliki standar yang ditentukan BWF. Berat *shuttlecock* sekitar 5,67 gram. Bulu angsa atau bulu ayam yang menancap pada gabus yang dibungkus kulit berwarna putih berjumlah antara 14-16 buah, dan diikat dua tali agar tidak mudah lepas. Jenis inilah yang selalu dipakai untuk kejuaraan resmi.

Secara umum, panjang sebuah *shuttlecock* sekitar 8,8 cm, diukur dari ujung kepala *shuttlecock* (dop) hingga ujung daun bulu. Panjang

batang hingga daun *shuttlecock* adalah 6,5 cm, sedangkan panjang dop adalah 2,3 cm.



Gambar 3. *Shuttlecock*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 5) Raket

Hampir semua pemain atau masyarakat awam sekalipun sudah mengenal raket. Di tengah daun raket terdapat jaring yang dibuat dari senar (*string*), berupa tali plastic sintetis. Senar yang baik adalah senar yang bisa dipasang sekencang-kencangnya tetapi tidak mudah putus, agar raket dapat memantulkan *shuttlecock* yang dipukul dengan kencang dan cepat.



Gambar 4. Raket Bulutangkis  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 6) Sepatu dan Pakaian

Setiap pemain bulutangkis memiliki perlengkapan utama dan perlengkapan tambahan saat tampil dalam permainan atau pertandingan. Baju, celana, dan sepatu tergolong asesoris utama, sedangkan ikat tangan, ikat kepala, dan pengaman lutut bisa disebut asesoris tambahan. Sepatu bulutangkis harus ringan, namun menggigit (tidak licin atau selip) bila dipakai di lapangan agar pemain dapat bergerak maju maupun mundur tanpa selip atau terpeleset.

Pada dasarnya, penggunaan kaos kaki tidak wajib, namun kaos kaki berfungsi sebagai penyerap keringat. Kaos kaki dapat mengurangi kemungkinan terjadinya iritasi kulit akibat gesekan kulit dengan sepatu. Penggunaan celana pendek atau kaos bulutangkis sebenarnya bebas, tetapi pada tingkat internasional banyak dipakai jenis kaos yang sejuk dan mampu menyerap keringat dengan cepat (Alhusin, 2007: 15).





Gambar 5. Sepatu dan Pakaian Bulutangkis  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### c. Teknik Dasar Bulutangkis

Menurut Amat Komari (2018: 37), teknik yang dimaksud dalam permainan bulutangkis adalah kemampuan anggota badan dalam melakukan gerakan pukulan terhadap *shuttlecock* yaitu cara yang dilakukan seseorang pemain untuk melakukan pukulan dari berbagai posisi di lapangan tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Menurut Syahri Alhusin (2007: 24), agar seseorang dapat bermain bulutangkis dengan baik, mereka harus mampu memukul *shuttlecock* dari atas maupun dari bawah. Sedangkan menurut James Poole (2008: 132), teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan memukul *shuttlecock* ke arah bidang lapangan lawan. Mempertahankan *shuttlecock* agar tidak jatuh di lapangan sendiri tentu memerlukan keterampilan gerak yang baik serta menguasai teknik-teknik dasar pukulan dalam permainan bulutangkis. Terdapat beberapa jenis teknik dasar yang harus dikuasai, antara lain:

pegangan raket, servis, *footwork* (langkah kaki), sikap berdiri, dan teknik pukulan.

#### 1) Pegangan Raket (*Grip*)

Menurut Syahri Alhusin (2007: 24) salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis yang sangat penting dikuasai secara benar adalah cara memegang raket. Cara memegang raket yang benar adalah menggunakan jari-jari tangan (ruas jari tangan) secara luwes, rileks, namun harus tetap bertenaga pada saat memukul *shuttlecock*. Memegang raket secara benar merupakan dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis.

#### 2) Servis (*Service*)

Servis merupakan pukulan yang sangat menentukan dalam awal perolehan nilai. Seorang pemain yang tidak bisa melakukan servis dengan benar akan terkena *fault*. Namun, banyak pelatih dan pemain tidak memberikan perhatian khusus untuk melatih dan menguasai teknik dasar ini. Dalam permainan bulutangkis, ada tiga jenis servis, yaitu servis pendek, servis tinggi, dan *flick* atau servis setengah tinggi. Namun, biasanya servis digabungkan ke dalam jenis *forehand* dan *backhand* (Alhusin, 2007: 33). Sebelumnya, aturan ketinggian servis disesuaikan dengan antropometri tubuh masing-masing pemain yaitu di rusuk terbawah, dan sekarang BWF telah menetapkan batasan ketinggian servis tidak boleh lebih tinggi dari 115 cm.

### 3) *Footwork*

*Footwork* adalah gerak kaki untuk mendekatkan diri pada posisi jatuhnya *shuttlecock*, sehingga pemain dapat melakukan pukulan dengan mudah. Teknik ini merupakan dasar untuk bisa menghasilkan pukulan yang berkualitas, tentu apabila dilakukan dengan posisi yang baik. Untuk bisa memukul dengan posisi yang baik, seorang pemain harus memiliki kecepatan gerak. Kecepatan gerak kaki tidak bisa dicapai bila *footwork*-nya tidak teratur.

### 4) Sikap Berdiri

Sikap dan posisi berdiri harus sedemikian rupa sehingga pemain dapat secara cepat bergerak ke segala penjuru lapangan permainan dengan cepat. Sikap berdiri di dalam lapangan yaitu, kaki kanan dan kaki kiri dibuka selebar bahu untuk menjaga keseimbangan tekuk kedua lutut, berdiri pada ujung kaki sehingga posisi pinggang berada tegak lurus dan rileks.

### 5) Teknik Pukulan

Tohar (1992: 149) menyatakan teknik-teknik pukulan pokok yang harus dikuasai oleh pemain bulutangkis antara lain, pukulan *service*, *lob*, *dropshot*, *smash*, dan *drive*

#### a) *Clear/Lob*

Pukulan *Clear* adalah pukulan dari posisi belakang lapangan menuju posisi belakang lapangan lawan dengan *shuttlecock* masih

berada di atas kepala lawan meskipun lawan sudah berdiri di posisi belakang lapangan, *shuttlecock* akan jatuh di posisi belakang lapangan lawan tidak jauh dari garis paling belakang. Posisi tubuh sangat menentukan untuk dapat melakukan pukulan *lob* yang baik.

b) *Smash*

*Smash* adalah pukulan *overhead* (atas) yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Pukulan ini identik sebagai pukulan menyerang. Pukulan *smash* merupakan pukulan yang keras dan tajam, bertujuan untuk mematikan lawan secepat-cepatnya (Alhusin, 2007: 43).

c) *Drive*

*Drive* merupakan pukulan keras dan cepat yang arahnya mendatar. *Drive* banyak digunakan dalam permainan ganda. Tujuannya adalah menghindari lawan menyerang atau memaksa lawan untuk mengangkat *shuttlecock* dan berada pada posisi bertahan (Alhusin, 2007: 52).

d) *Dropshot* (Pukulan Potong)

*Dropshot* atau pukulan potong merupakan pukulan yang dilakukan seperti *smash*. Perbedaannya terletak pada posisi raket saat perkenaan dengan *shuttlecock*. *Shuttlecock* dipukul dengan dorongan dan sentuhan yang halus. *Dropshot* yang baik dilakukan apabila jatuhnya *shuttlecock* dekat dengan net dan tidak melewati garis servis.

e) *Netting*

*Netting* adalah suatu pukulan yang diarahkan sedekat mungkin dengan net, dipukul dengan sentuhan tenaga yang halus. Pukulan *netting* yang baik dilakukan apabila *shuttlecock* dipukul halus dan melintir tipis dekat dengan net (Alhusin, 2007: 49).

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakah besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Bahan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.

2. Penelitian Doni andriyanto (2009) dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SD Negeri 2 Buduran “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SD Negeri 2 Buduran terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis. Sasaran penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Buduran yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat. Kesimpulan: Tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 2 Buduran dapat dikatakan sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,6%. Faktor-faktor yang menjadi pendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis adalah faktor intrinsik dengan nilai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 90,4%, faktor ekstrinsik sebesar 83,3%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan dari bagian penjelasan yang telah dijabarkan pada tinjauan pustaka, minat merupakan kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Selama proses kegiatan berlangsung, peneliti dapat mengetahui apakah masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten cukup aktif dalam berolahraga, khususnya pada olahraga bulutangkis.



Di Indonesia sekarang ini, olahraga bulutangkis semakin menjadi sorotan masyarakat untuk ikut memainkan permainan ini, dikarenakan sudah ada banyaknya gedung bulutangkis di tiap daerah dan meriahnya permainan ini bila dimainkan bersama teman-teman. Pada dasarnya banyak masyarakat yang memainkan permainan ini untuk bisa bercengkrama dan bersenda gurau dengan teman. Di sisi lain permainan bulutangkis juga baik untuk kesehatan, serta sebagai sarana untuk bersosial dengan orang lain. Dengan demikian, penulis akan meneliti mengenai minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Metode yang digunakan adalah metode survey. Adapun teknik pengambilan datanya dengan angket, kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 November 2018 – 10 Desember 2018.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada Olahraga Bulutangkis. Secara oprasional, variabel ini didefinisikan sebagai suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu seperti yang tercermin dalam angket. Angket untuk meneliti minat dalam hal ini meliputi dua faktor. Yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) seperti rasa perhatian, rasa senang, aktivitas, dan faktor dari luar (*ekstrinsik*) seperti peran

teman, fasilitas, dan lingkungan. Adapun pengkriteriaan minat terdiri dari sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 90). Dalam penelitian ini target populasinya yaitu 100 orang. Sedangkan sampel penelitian menurut sugiyono (2014: 91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil sebagai representasi dari populasi penelitian, mengingat bila jumlah populasi yang besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten yang berusia dari remaja sampai dewasa. Pengambilan data menggunakan teknik insidental sampling. Alasan pengambilan sampel dengan teknik insidental sampling karena didasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **E. Teknik dan Pengumpulan Instrumen Data**

##### **1. Instrumen penelitian**

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan

lebih mudah dan lebih baik. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang akan digunakan untuk mengungkap minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis yang meliputi faktor dari dalam yaitu rasa tertarik, rasa perhatian serta aktivitas, dan faktor dari luar yang meliputi peran guru/teman, fasilitas serta lingkungan yang diadopsi dari faktor yang mempengaruhi minat.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis yang dapat diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten dalam olahraga bulutangkis terdiri atas dua faktor. Yang pertama faktor dari dalam yang meliputi rasa tertarik, rasa senang, dan aktivitas. Yang kedua faktor dari luar yang meliputi peran guru/teman, fasilitas, dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstrak. Seluruh pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan positif. Untuk memberikan gambaran secara

menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, maka disajikan kisi-kisi uji coba pada instrumen pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir
Minat Masyarakat pada Olahraga Bulutangkis	Faktor dari dalam	Rasa Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		Rasa Senang	10, 11, 12, 13, 14,15. 16, 17, 18, 19
		Aktivitas	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
	Faktor dari luar	Peran Guru/Teman	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
		Fasilitas	36, 37, 38, 39, 40, 41
		Lingkungan	42, 43, 44, 45, 46, 47
Jumlah			47

Instrumen diujikan pada sampel di dalam populasi yaitu masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten, lalu kemudian baru diujikan kepada 100 orang di masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 45 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 2 butir pernyataan yang tidak valid tersebut di hilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 45 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir
Minat Masyarakat pada Olahraga Bulutangkis	Faktor dari dalam	Rasa Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Rasa Senang	9, 10, 11, 12, 13, 14,15. 16, 17, 18
		Aktivitas	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	Faktor dari luar	Peran Guru/Teman	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
		Fasilitas	34, 35, 36, 37, 38, 39
		Lingkungan	40, 41, 42, 43, 44, 45
Jumlah			45

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Suharsini Arikunto (1998: 140) menyatakan bahwa angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi skala likert atau menghilangkan skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut:



Tabel 3. Skor Butir Pernyataan dan Pengkategorian

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar-benar instrumen yang baik. Sebelum uji coba instrumen ini dilakukan, terlebih dulu angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar lebih baik dan mantap. Instrumen diujikan pada populasi diluar sampel lalu kemudian baru diujikan kepada sampel yaitu masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, uji validitas dan uji reliabel perlu dilakukan untuk membuat instrumen semakin baik.

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus moment tengkar. Adapun rumus untuk mengukurnya menurut Arikunto (2002: 146) yaitu :

$$R_{pn} = \frac{N \sum PQ - (\sum P)(\sum Q)}{\sqrt{[N \sum P^2 - (\sum P)^2][N \sum Q^2 - (\sum Q)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{pn}$  : kerolasi moment tengkar       $\Sigma Q$  : Jumlah Q ( skor faktor)  
 $N$  : Jumlah subyek ujicoba       $\Sigma Q^2$  : Jumlah Q kuadrat  
 $\Sigma P$  : Jumlah P (Skor butir)       $\Sigma PQ$  : Jumlah tongkar(perkalian P&Q)  
 $\Sigma P^2$  : Skor P kuadrat

Suatu instrumen di nyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table, selanjutnya jika ada pernyataan yang di nyatakan tidak valid maka pernyataan tersebut di ganti, di revisi atau di hilangkan. Butir-butir pernyataan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai  $r$  table dengan taraf signifikasi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan butir pernyataan uji coba instrumen berjumlah 47 butir. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 45 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 2 butir pernyataan yang tidak valid tersebut di hilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 45 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Mustafa (2009: 191) “reliabilitas adalah ukuran yang menunjukan seberapa tinggi suatu insrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian

konsisten) alat ukur”. Artinya jika suatu set obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, dan hasilnya juga sama, maka instrumen itu mempunyai derajat reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach (Hadi, 1991: 56).

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{V_x}{V_I} \right]$$

Keterangan :

$R_{tt}$  : Koefisien reliabilitas                       $M$  : Jumlah butir pertanyaan  
 $V_x$  : Variasi butir                                       $V_I$  : Variasi total

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistic deskriptif dengan distribusi frekuensi. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Rumus mencari persentase minat masyarakat pada olahraga bulutangkis menurut (Anas Sudjono, 2000: 40) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi jawaban responden

N : Jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengelompokan tersebut menggunakan mean ideal (Mi) atau standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Minat Masyarakat

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 1,5 \text{SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

$\bar{X}$  = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Deskripsi data minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhinya. Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Statistik Pengukuran Minat

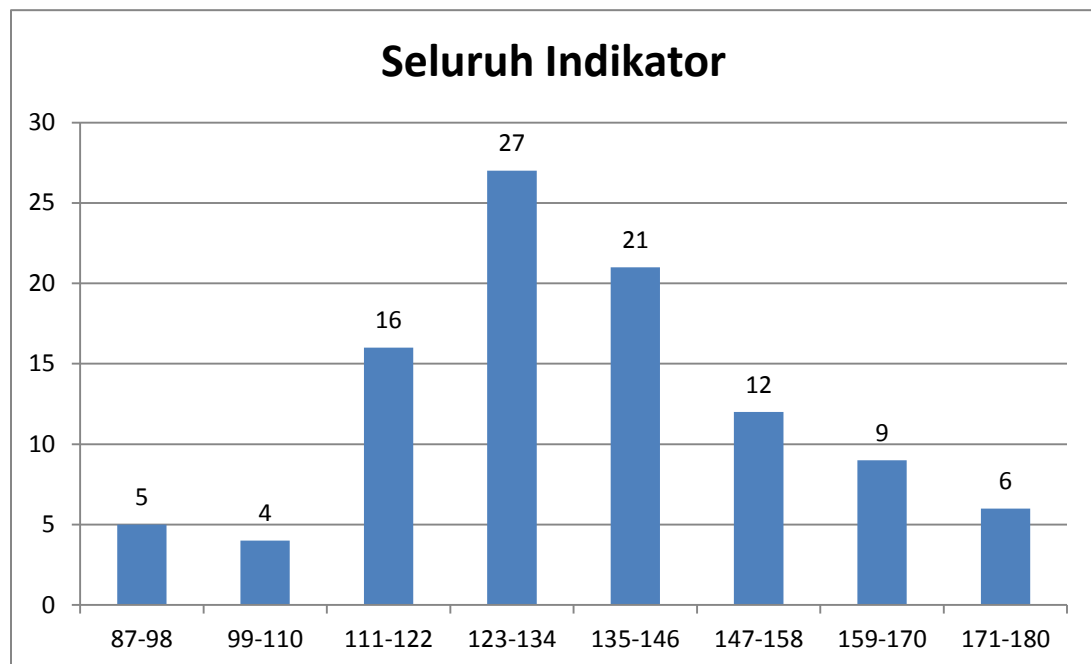
<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar deviasi</b>
Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo pada Olahraga Bulutangkis	100	87	180	132,5	20,35

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 45 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis dengan skor tertinggi mencapai 180 dan skor terendah 87. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 135,21 median 132,5 modus 130 dan standar deviasi sebesar 20,35. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Pengukuran Minat Masyarakat

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
87-98	5	5 %
99-110	4	4 %
111-122	16	16 %
123-134	27	27 %
135-146	21	21 %
147-158	12	12 %
159-170	9	9 %
171-180	6	6 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat masyarakat, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Masyarakat

Selanjutnya skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor

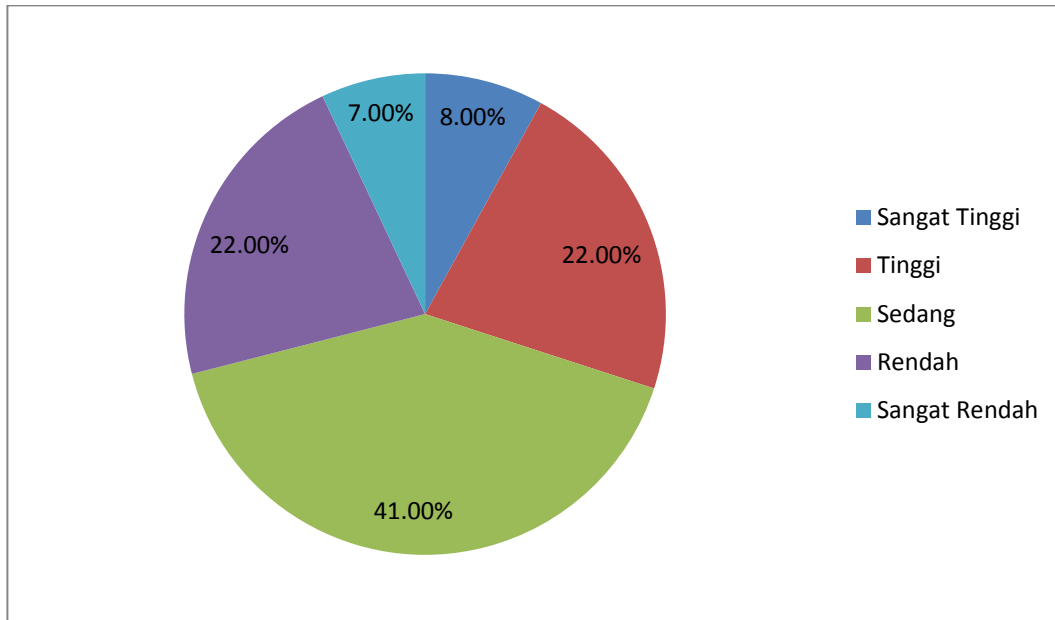


ideal tertinggi adalah 180 dan skor ideal terendah adalah 45. Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (180+45) = 112,5 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )  $\frac{1}{6}$  (180-45) = 22,5. Distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Persentase ditinjau dari Seluruh Indikator

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>F(%)</b>
$\geq 166$	Sangat tinggi	8	8 %
145 s.d <166	Tinggi	22	22 %
125 s.d <145	Sedang	41	41 %
105 s.d <125	Rendah	22	22 %
$\leq 105$	Sangat rendah	7	7 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 7 tentang distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Hasil Minat Masyarakat ditinjau dari Seluruh Indikator

1. Deskripsi data minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor dari dalam (intrinsik).

Deskripsi data pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor intrinsik meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan faktor intrinsik dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Statistik Berdasarkan Faktor Intrinsik

Faktor	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Intrinsik	100	40	100	73	13,27

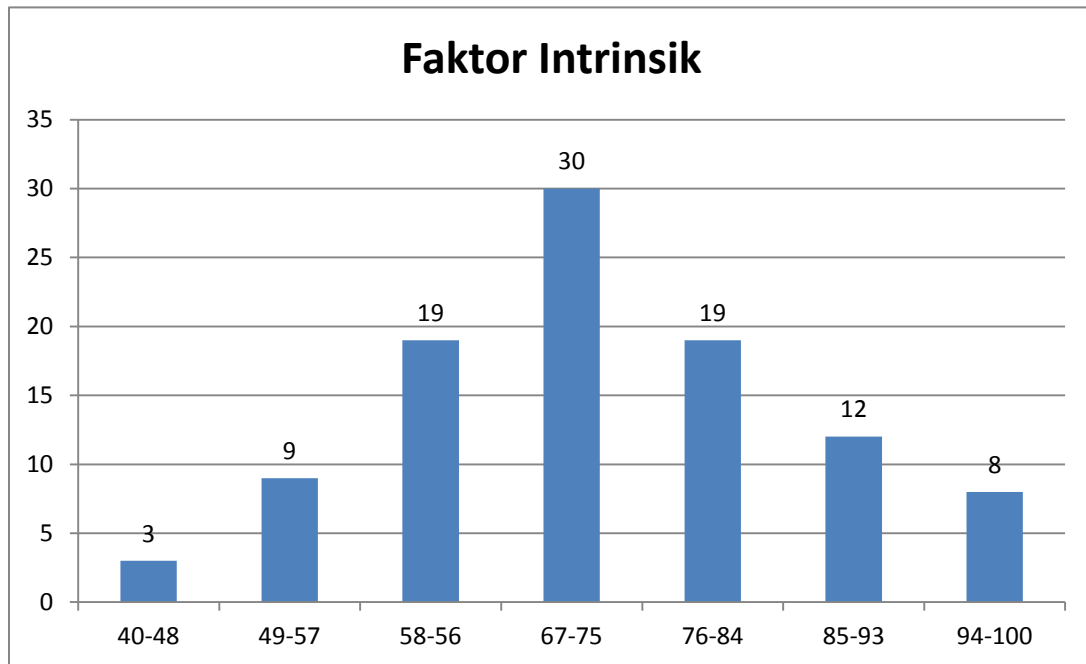
Data pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten ditinjau berdasarkan faktor intrinsik menghasilkan skor tertinggi mencapai 100 dan skor terendah 40. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata

sebesar 73,13 median 73 modus 75 dan standar deviasi sebesar 13,27. Distribusi frekuensi data berdasarkan faktor intrinsik, maka pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Intrinsik

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi %</b>
40-48	3	3 %
49-57	9	9 %
58-66	19	19 %
67-75	30	30 %
76-84	19	19 %
85-93	12	12 %
94-100	8	8 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 9 tentang distribusi frekuensi data berdasarkan faktor intrinsik pengukuran minat masyarakat, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 8.



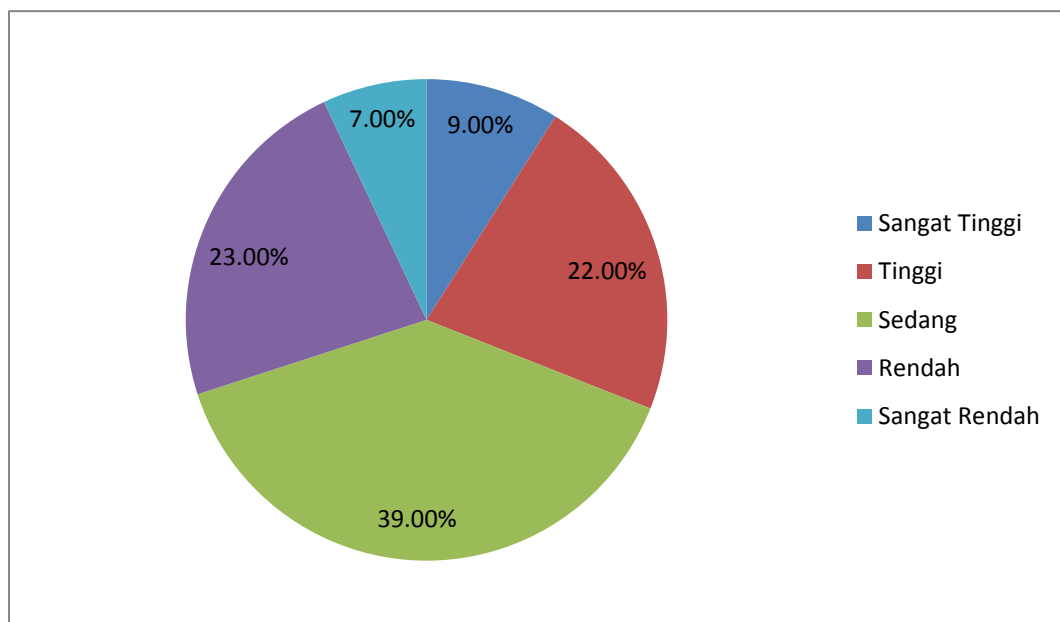
Gambar 8. Grafik Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Intrinsik

Selanjutnya skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 100 dan skor ideal terendah adalah 25. Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (100+25) = 62,5$  dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )  $\frac{1}{6} (100-25) = 12,5$ . Distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau berdasarkan faktor intrinsiknya dapat dilihat pada tabel 10.

. Tabel 10. Hasil Persentase ditinjau Berdasarkan Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	f	F(%)
$\geq 93$	Sangat tinggi	9	9 %
80 s.d <93	Tinggi	22	22 %
66 s.d <80	Sedang	39	39 %
53 s.d <66	Rendah	23	23 %
$\leq 53$	Sangat rendah	7	7 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 10 tentang distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari faktor intrinsiknya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Hasil Minat Masyarakat Berdasarkan Faktor Intrinsik

2. Deskripsi data minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor dari luar (ekstrinsik).

Deskripsi data pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor ekstrinsik meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan faktor intrinsik dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Statistik Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

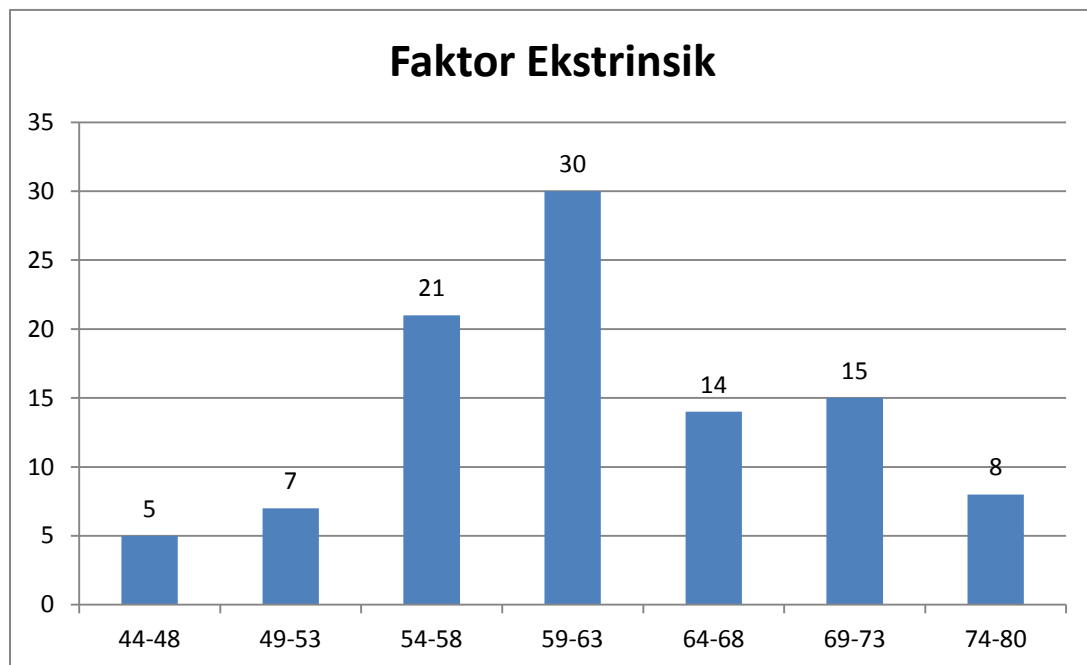
<b>Faktor</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar deviasi</b>
Ekstrinsik	100	44	80	61	7,71

Data pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten ditinjau berdasarkan faktor ekstrinsik menghasilkan skor tertinggi mencapai 80 dan skor terendah 44. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 62,08 median 61 modus 61 dan standar deviasi sebesar 7,71. Distribusi frekuensi data berdasarkan faktor ekstrinsik, maka pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Interval	Frekuensi	Frekuensi %
44-48	5	3 %
49-53	7	9 %
54-58	21	19 %
59-63	30	30 %
64-68	14	19 %
69-73	15	12 %
74-80	8	8 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 12 tentang distribusi frekuensi data berdasarkan faktor ekstrinsik pengukuran minat masyarakat, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 10.



Gambar 10. Grafik Frekuensi Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Selanjutnya skor rata-rata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor

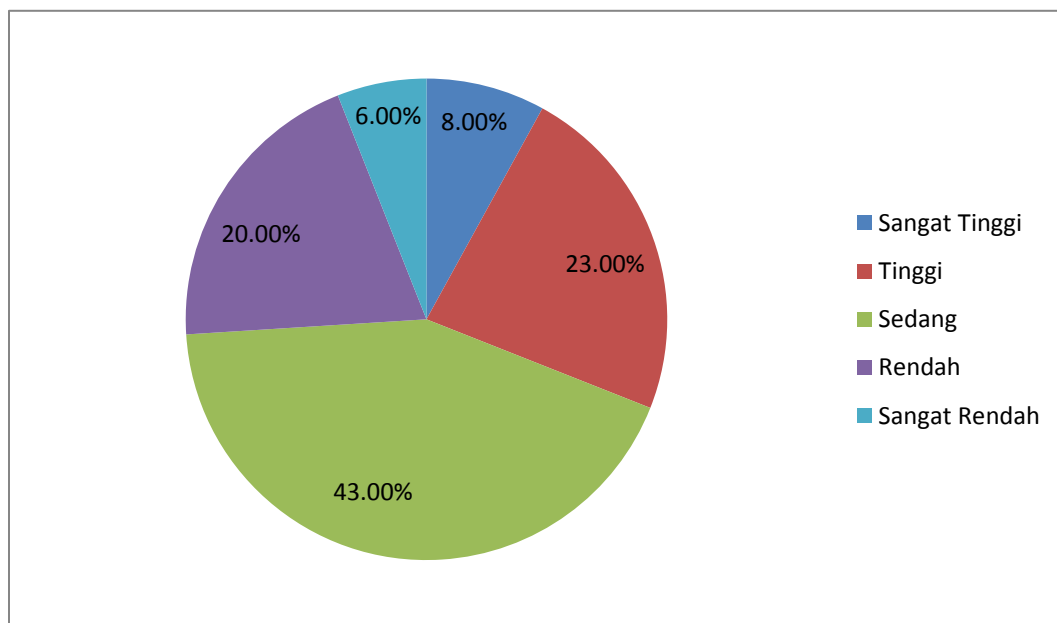
ideal tertinggi adalah 80 dan skor ideal terendah adalah 20. Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (80+20) = 50$  dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )  $\frac{1}{6} (80-20) = 10$ . Distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau berdasarkan faktor ekstrinsiknya dapat dilihat pada tabel 13.

. Tabel 13. Hasil Persentase Data Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>F(%)</b>
$\geq 74$	Sangat tinggi	8	8 %
66 s.d <74	Tinggi	23	23 %
58 s.d <66	Sedang	43	43 %
50 s.d <58	Rendah	20	20 %
$\leq 50$	Sangat rendah	6	6 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 13 tentang distribusi kecenderungan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari faktor ekstrinsiknya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 11.





Gambar 11. Diagram Hasil Minat Masyarakat Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

## B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 100, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 responden (8%) dikarenakan responden tersebut atlet dan pemilik toko olahraga, kategori minat tinggi sebanyak 22 responden (22%) dikarenakan responden tersebut lebih menyukai olahraga bulutangkis dari pada olahraga lainnya, kategori minat sedang sebanyak 41 responden (41%) dikarenakan responden tersebut menyukai lebih dari satu cabang olahraga, kategori minat rendah sebanyak 22

responden (22%) dikarenakan responden tersebut tidak terlalu menyukai olahraga bulutangkis dan tidak mempunyai peralatan bulutangkis, dan kategori sangat rendah sebanyak 7 responden (7%) dikarenakan responden tersebut jarang berolahraga dan malas untuk berolahraga. Data tersebut menunjukkan bahwa antara minat dan tidak minat masyarakat pada olahraga bulutangkis dapat diketahui dari hasil data di atas . Motivasi dari teman dan fasilitas yang diberikan sangat mendukung dalam berolahraga bulutangkis. Indikator perhatian, peran teman, dan aktivitas mendorong masyarakat berminat pada olahraga bulutangkis. Sedangkan indikator peran teman dan fasilitas masih kurang untuk mendorong masyarakat berminat pada olahraga bulutangkis. Dari hasil pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis menunjukkan kecenderungan minat masyarakat pada kategori sedang.

Hasil pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau berdasarkan faktor intrinsik yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 100, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 9 responden (9%) dikarenakan responden tersebut atlet dan pemilik toko olahraga, kategori minat tinggi sebanyak 22 responden (22%) dikarenakan responden tersebut lebih menyukai olahraga bulutangkis dari pada olahraga lainnya, kategori minat sedang sebanyak 39 responden (39%) dikarenakan responden tersebut menyukai lebih dari satu cabang olahraga, kategori minat rendah sebanyak 23 responden (23%) dikarenakan responden tersebut tidak terlalu menyukai olahraga bulutangkis dan tidak

mempunyai peralatan bulutangkis, dan kategori sangat rendah sebanyak 7 responden (7%) dikarenakan responden tersebut jarang berolahraga dan malas untuk berolahraga. Data tersebut menunjukkan bahwa antara minat dan tidak minat masyarakat pada olahraga bulutangkis dapat diketahui dari hasil data di atas . Motivasi dari teman dan fasilitas yang diberikan sangat mendukung dalam berolahraga bulutangkis. Faktor intrinsik merupakan faktor yang mendorong masyarakat berminat pada olahraga bulutangkis yang didasari dari dirinya sendiri. Dari hasil pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor intrinsik menunjukkan kecenderungan minat masyarakat pada kategori sedang.

Hasil pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis ditinjau berdasarkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 100, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 responden (8%) dikarenakan responden tersebut atlet dan pemilik toko olahraga, kategori minat tinggi sebanyak 23 responden (23%) dikarenakan responden tersebut lebih menyukai olahraga bulutangkis dari pada olahraga lainnya, kategori minat sedang sebanyak 43 responden (43%) dikarenakan responden tersebut menyukai lebih dari satu cabang olahraga, kategori minat rendah sebanyak 20 responden (20%) dikarenakan responden tersebut tidak terlalu menyukai olahraga bulutangkis dan tidak mempunyai peralatan bulutangkis, dan kategori sangat rendah sebanyak 6 responden (6%) dikarenakan responden tersebut jarang berolahraga dan malas

untuk berolahraga. Data tersebut menunjukkan bahwa antara minat dan tidak minat masyarakat pada olahraga bulutangkis dapat diketahui dari hasil data di atas. Motivasi dari teman dan fasilitas yang diberikan sangat mendukung dalam berolahraga bulutangkis. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang mendorong masyarakat berminat pada olahraga bulutangkis yang didasari dari luar dapat berupa teman dan lingkungan sekitar. Dari hasil pengukuran minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis berdasarkan faktor ekstrinsik menunjukkan kecenderungan minat masyarakat pada kategori sedang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian, maka tingkatan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 responden (8%), kategori minat tinggi sebanyak 22 responden (22%), kategori minat sedang sebanyak 41 responden (41%), kategori minat rendah sebanyak 22 responden (22%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 responden (7%). Hasil data tersebut dapat disimpulkan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis adalah sedang.

#### **B. Implikasi**

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten data minat masyarakat pada olahraga bulutangkis, sehingga kedepannya dapat untuk meningkatkan minat masyarakat pada olahraga bulutangkis.
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik, dan psikis tiap responden dalam mengisi angket, sehingga responden kurang jujur dalam mengisi angket. Dari awal peneliti sudah memberitahu untuk mengisi angket dengan jujur.
2. Peneliti menunggu responden dalam mengisi angket dan memberikan responden kebebasan untuk bertanya jika ada pernyataan yang kurang jelas agar responden dapat mengisi angket dengan keadaan yang sesungguhnya.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten agar lebih memperhatikan minat masyarakat dalam berolahraga, supaya masyarakat gemar untuk berolahraga.
2. Bagi masyarakat selalu biasakan untuk berolahraga, karena dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta: CV Seti-Aji
- Lukman Ali. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Djaali. (2007). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Grice, Tony. (1996). *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda
- Komari, Amat. (2018). *Tujuh Sasaran Semes Bulutangkis*. Yogyakarta: UNY Press
- Komari, Amat. (2005). Pengenalan Permainan Bulutangkis Pada Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY Vol. 2, Edisi Khusus Mei
- Komarudin. (2004). Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY Vol. 1, No. 1
- Mustafa, Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Poole, James. (2007). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionirjaya
- Sarwano, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soelaman, (1993). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Eresco
- Subardjah, Herman. (2000). *Bulutangkis*. Solo: CV "Seti Aji" Surakarta
- Suhada, Idad. (2016). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulastri, Murniarti. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside
- Whiterington, H. C. Terjemahan Buchori. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.27/UN.34.16/PP/2018.

3 Desember 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Bappeda Kabupaten Klaten

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Klaten 57424.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Priyonggo Dwi Wicaksono

NIM : 14601244020

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Amat Komari, M.Si.

NIP : 196204221990011001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 8 November s/d 10 Desember 2018

Tempat : Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten.

Judul Skripsi : Minat Masyarakat Karangdowo pada Olahraga Bulutangkis.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kecamatan Karangdowo.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
**KLATEN 57424**

Nomor : 072/992/XII/31  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 3 Desember 2018  
Kepada Yth.  
Camat Karangdowo  
Di-

KLATEN

Menunjuk Surat Dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 10.27/UN.34.16/2018 Tanggal 3 Desember 2018 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Priyonggo Dwi Wicaksono  
Alamat : Jl. Kolombo 1, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Si  
Judul/topik : Minat masyarakat karangdowo pada olahraga bulutangkis  
Jangka Waktu : 3 Bulan (3 Desember 2018 s/d 3 Maret 2019)  
Catatan : Menyerahkan hasil penelitian berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
U6 Kepala Bidang PPPE

  
Ali Surahmad, AP, M.Si  
Ket. B. Pembina  
NIP: 1975111-199412-1-001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,775	0,361	Valid
2	0,647	0,361	Valid
3	0,589	0,361	Valid
4	0,796	0,361	Valid
5	0,165	0,361	Tidak Valid
6	0,799	0,361	Valid
7	0,892	0,361	Valid
8	0,622	0,361	Valid
9	0,740	0,361	Valid
10	0,627	0,361	Valid
11	0,814	0,361	Valid
12	0,748	0,361	Valid
13	0,813	0,361	Valid
14	0,619	0,361	Valid
15	0,663	0,361	Valid
16	0,633	0,361	Valid
17	0,761	0,361	Valid
18	0,780	0,361	Valid
19	0,799	0,361	Valid

20	0,738	0,361	Valid
21	0,691	0,361	Valid
22	0,323	0,361	Tidak Valid
23	0,684	0,361	Valid
24	0,612	0,361	Valid
25	0,637	0,361	Valid
26	0,648	0,361	Valid
27	0,503	0,361	Valid
28	0,561	0,361	Valid
29	0,686	0,361	Valid
30	0,823	0,361	Valid
31	0,552	0,361	Valid
32	0,719	0,361	Valid
33	0,803	0,361	Valid
34	0,839	0,361	Valid
35	0,641	0,361	Valid
36	0,509	0,361	Valid
37	0,829	0,361	Valid
38	0,679	0,361	Valid
39	0,789	0,361	Valid
40	0,721	0,361	Valid

41	0,581	0,361	Valid
42	0,654	0,361	Valid
43	0,820	0,361	Valid
44	0,838	0,361	Valid
45	0,494	0,361	Valid
46	0,647	0,361	Valid
47	0,696	0,361	Valid

#### Lampiran 4. Reliabilitas dan Validitas

##### VALIDITAS RASA PERHATIAN

Inter-Item Correlation Matrix

	item_ 1	item_ 2	item_ 3	item_ 4	item_ 5	item_ 6	item_ 7	item_ 8	item_ 9	total
item_1	1.000	.607	.394	.655	.000	.671	.577	.237	.493	.775
item_2	.607	1.000	.299	.442	-.059	.407	.584	.287	.374	.647
item_3	.394	.299	1.000	.475	.202	.358	.439	.406	.221	.589
item_4	.655	.442	.475	1.000	.000	.529	.650	.520	.515	.796
item_5	.000	-.059	.202	.000	1.000	.000	.131	.108	-.084	.165
item_6	.671	.407	.358	.529	.000	1.000	.691	.351	.672	.799
item_7	.577	.584	.439	.650	.131	.691	1.000	.562	.686	.892
item_8	.237	.287	.406	.520	.108	.351	.562	1.000	.354	.622
item_9	.493	.374	.221	.515	-.084	.672	.686	.354	1.000	.740
Total	.775	.647	.589	.796	.165	.799	.892	.622	.740	1.000

Data dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table.

$r$  table diperoleh dari  $r$  statistic dengan rumus  $DF = n - 2$ , sehingga diperoleh  $r$  table

sebesar 0,361 dengan ketelitian 95%.

Cara membaca table :

Pernyataan tertarik item\_1 dikatakan valid karena hasil  $r$  hitung 0,775 >  $r$  table 0,361.

## RELIABILITAS RASA PERHATIAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.887	10

## VALIDITAS RASA SENANG

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	total
item_10	1.000	.608	.477	.446	.355	.285	.325	.400	.312	.529	.627
item_11	.608	1.000	.814	.738	.412	.436	.272	.558	.448	.587	.814
item_12	.477	.814	1.000	.764	.268	.347	.354	.473	.320	.552	.748
item_13	.446	.738	.764	1.000	.555	.462	.379	.384	.513	.592	.813
item_14	.355	.412	.268	.555	1.000	.632	.284	.225	.520	.301	.619
item_15	.285	.436	.347	.462	.632	1.000	.510	.466	.449	.275	.663
item_16	.325	.272	.354	.379	.284	.510	1.000	.570	.551	.472	.633
item_17	.400	.558	.473	.384	.225	.466	.570	1.000	.711	.689	.761
item_18	.312	.448	.320	.513	.520	.449	.551	.711	1.000	.767	.780
item_19	.529	.587	.552	.592	.301	.275	.472	.689	.767	1.000	.799
Total	.627	.814	.748	.813	.619	.663	.633	.761	.780	.799	1.000



## RELIABILITAS RASA SENANG

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.923	11

## VALIDITAS AKTIVITAS

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	total
item_20	1.000	.328	-.040	.493	.127	.470	.461	.370	.738
item_21	.328	1.000	.608	.517	.521	.374	.266	.166	.691
item_22	-.040	.608	1.000	.281	.253	.133	-.099	.081	.323
item_23	.493	.517	.281	1.000	.371	.200	.259	.315	.684
item_24	.127	.521	.253	.371	1.000	.371	.346	.319	.612
item_25	.470	.374	.133	.200	.371	1.000	.398	.087	.637
item_26	.461	.266	-.099	.259	.346	.398	1.000	.088	.648
item_27	.370	.166	.081	.315	.319	.087	.088	1.000	.503

Total	.738	.691	.323	.684	.612	.637	.648	.503	1.000
-------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------

## RELIABILITAS AKTIVITAS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.834	9

## VALIDITAS PERAN TEMAN

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	total
item_28	1.000	.469	.478	.065	.514	.355	.280	.013	.561
item_29	.469	1.000	.545	.167	.505	.489	.524	.209	.686
item_30	.478	.545	1.000	.423	.666	.499	.627	.403	.823
item_31	.065	.167	.423	1.000	.260	.460	.325	.423	.552
item_32	.514	.505	.666	.260	1.000	.414	.488	.228	.719
item_33	.355	.489	.499	.460	.414	1.000	.732	.562	.803
item_34	.280	.524	.627	.325	.488	.732	1.000	.698	.839
item_35	.013	.209	.403	.423	.228	.562	.698	1.000	.641
total	.561	.686	.823	.552	.719	.803	.839	.641	1.000

## RELIABILITAS PERAN TEMAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.894	9

## VALIDITAS FASILITAS

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item_36	item_37	item_38	item_39	item_40	item_41	total
item_36	1.000	.347	.187	.216	.407	.197	.509
item_37	.347	1.000	.619	.647	.511	.301	.829
item_38	.187	.619	1.000	.410	.177	.401	.679
item_39	.216	.647	.410	1.000	.657	.262	.789
item_40	.407	.511	.177	.657	1.000	.156	.721
item_41	.197	.301	.401	.262	.156	1.000	.581

Total	.509	.829	.679	.789	.721	.581	1.000
-------	------	------	------	------	------	------	-------

## RELIABILITAS FASILITAS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.855	7

## VALIDITAS LINGKUNGAN

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item_42	item_43	item_44	item_45	item_46	item_47	total
item_42	1.000	.438	.495	.015	.271	.361	.654
item_43	.438	1.000	.689	.363	.466	.464	.820
item_44	.495	.689	1.000	.416	.371	.503	.838
item_45	.015	.363	.416	1.000	.084	.110	.494

item_46	.271	.466	.371	.084	1.000	.591	.647
item_47	.361	.464	.503	.110	.591	1.000	.696
Total	.654	.820	.838	.494	.647	.696	1.000

## RELIABILITAS LINGKUNGAN

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.859	7

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Minat Masyarakat Karangdowo pada Olahraga Bulutangkis

##### A. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

##### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

##### Keterangan :

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

##### Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mencari informasi tentang olahraga bulutangkis	✓			
2	Saya tertarik mengikuti kegiatan bulutangkis	✓			

### C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>RASA PERHATIAN</b>					
1	Saya sering mencari informasi tentang olahraga bulutangkis				
2	Saya tertarik mengikuti kegiatan bulutangkis				
3	Di daerah saya olahraga bulutangkis banyak peminatnya				
4	Saya antusias saat membahas tentang olahraga bulutangkis				
5	Saya ingin lebih tahu tentang olahraga bulutangkis				
6	Saya mengamati video-video bulutangkis				
7	Saya mengikuti perkembangan olahraga bulutangkis				
8	Saya berusaha melakukan gerakan latihan yang berkaitan dengan bulutangkis				
<b>RASA SENANG</b>					
9	Saya sangat senang dengan olahraga bulutangkis				
10	Saya mengikuti kegiatan olahraga bulutangkis karena hobi bermain bulutangkis				
11	Saya lebih menyukai olahraga bulutangkis dari pada olahraga yang lainnya				
12	Dalam seminggu saya bermain bulutangkis lebih banyak dari pada olahraga lainnya				
13	Saya bisa mencurahkan ekspresi saat bermain bulutangkis				
14	Perasaan negatif hilang ketika bermain bulutangkis				
15	Ketika melihat pertandingan bulutangkis ada keinginan untuk belajar				
16	Saya merasa ada motivasi dalam diri untuk menjadi anggota klub bulutangkis				
17	Saya berkeinginan untuk bisa bermain seperti pemain profesional				
18	Saya berkeinginan untuk berprestasi di olahraga bulutangkis				
<b>AKTIVITAS</b>					

19	Saya menambah jadwal bermain bulutangkis di luar daerah				
20	saya bermain bulutangkis salah satunya untuk menjaga kesehatan				
21	Saya bermain bulutangkis dengan berbagai lapisan masyarakat				
22	Mengisi waktu luang dengan bermain bulutangkis				
23	Saya bermain bulutangkis supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal				
24	Saya datang ke lapangan lebih awal untuk membersihkan lapangan sebelum digunakan				
25	Saat melihat pertandingan bulutangkis tubuh atau anggota tubuh kadang bereaksi dan melakukan gerakan				
<b>PERAN TEMAN</b>					
26	Saya merasa lebih berkembang bila bermain bulutangkis dengan orang-orang baru				
27	Saya sering diajak teman untuk bermain bulutangkis bersama				
28	Banyak teman yang mendukung saat saya mengikuti pertandingan bulutangkis				
29	Saya ingin berprestasi seperti teman saya				
30	Karena teman, saya menjadi senang dengan olahraga bulutangkis				
31	Saya tertarik dibimbing oleh teman yang terampil				
32	Teman memberi motivasi untuk aktif dalam olahraga bulutangkis				
33	Motivasi dari teman dapat meningkatkan keterampilan saya dalam bermain bulutangkis				
<b>FASILITAS</b>					
34	Saya merasa nyaman dan senang saat di lapangan bulutangkis yang bagus dan bersih				
35	Saya merasa kondisi sarana prasarana tempat saya bermain sudah lengkap				
36	Sarana dan prasarana sudah standar Nasional				
37	Perlengkapan bulutangkis saya sudah lengkap				



38	Saya mempunyai raket lebih dari satu				
39	Lapangan bulutangkis di daerah saya dapat digunakan kapan saja				
<b>LINGKUNGAN</b>					
40	Keluarga mendukung saya berkarir di cabang olahraga bulutangkis				
41	Di daerah saya banyak yang menyukai olahraga bulutangkis				
42	Di daerah saya olahraga bulutangkis sudah memasyarakat				
43	Olahraga bulutangkis menjadi olahraga favorit di daerah saya				
44	Dengan bermain bulutangkis dapat menjauhkan diri dari hal-hal yang negative				
45	Olahraga bulutangkis dapat mengurangi permainan judi kartu di masyarakat				

## Lampiran 6. Data Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
6	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
13	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
14	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
15	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
16	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4
19	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
20	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	
22	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	
23	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
25	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	
26	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	
27	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	
28	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
29	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	
30	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4	1		
32	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
33	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	
34	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
35	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
36	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4
37	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
38	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1	4	2	4	1	2	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4
39	1	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4
40	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	
41	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	
42	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4
43	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4
44	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	
45	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
46	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	4	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4
47	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2
48	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4
49	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2
50	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4
51	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
53	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
54	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4
57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
58	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2
59	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
60	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	3	1	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	1	1	2	4	1	4	4	4	4	4
61	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4
62	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4
63	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4
64	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	1	1	2	4	1	4	4	4	4	4
65	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	2	2
66	1	1	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	4	2	3	4	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	
68	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	
69	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	2	4	4	4	4	
70	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4
71	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	
72	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
73	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	
74	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	
75	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3
76	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	
77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
78	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	1	3	4	1	3	4	3	3	4	3	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
80	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	4	3	3	1	1	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	
81	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
82	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
83	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
84	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
86	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	
87	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	
88	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
89	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
90	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	
91	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	
92	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
93	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
94	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	
95	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
96	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	4	2	3	3	3	4	4	
97	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
98	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	3	4	3	4	
99	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	
100	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	1	4	2	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

